

**ANALISIS KETERAMPILAN PENYELESAIAN MATERI  
JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA  
PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
M. FADLI RAMDANI  
NIM F01111057**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN P. IIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2015**

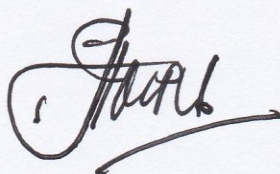
**ANALISIS KETERAMPILAN PENYELESAIAN MATERI  
JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA  
PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**M. FADLI RAMDANI  
NIM F01111057**

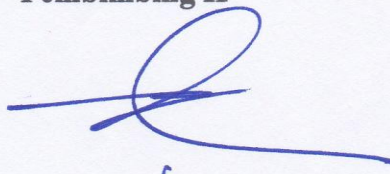
**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Endang Purwaningsih, M.M  
NIP 195911281987032002**

**Pembimbing II**



**Dr. Achmadi, M.Si  
NIP 196611271992031001**

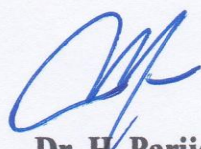
**Mengetahui**

**Dekan FKIP Untan**



**Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP 196803161994031014**

**Ketua Jurusan P. IIS**



**Dr. H. Parijo, M.Si  
NIP 195308181987031002**

# **ANALISIS KETERAMPILAN PENYELESAIAN MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI**

**M. Fadli Ramdani, Endang Purwaningsih, Achmadi**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

*Email : muh23fadli@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mencatat jurnal penyesuaian perusahaan pada siswa kelas X Akuntansi IV SMKN 3 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini kelas X Akuntansi IV dan datanya adalah lembar jawaban siswa ulangan materi jurnal penyesuaian serta hasil wawancara dengan guru akuntansi dan siswa kelas X Akuntansi IV. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan membuat jurnal penyesuaian pemakaian persediaan sebesar 83% masuk kategori sangat baik, penyesuaian akun biaya dibayar dimuka sebesar 20% masuk kategori gagal, penyesuaian akun biaya yang terutang atau masih harus dibayar sebesar 86% masuk kategori sangat baik, penyusutan aktiva tetap sebesar 54% masuk kategori kurang, penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka sebesar 3% masuk kategori gagal, dan penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima sebesar 60% masuk kategori cukup.

**Kata Kunci: Keterampilan, Jurnal Penyesuaian, Perusahaan Jasa**

**Abstract:** This study aims to determine the skills of the company adjusting journal notes in class X Accounting IV SMKN 3 Pontianak. The method used is descriptive qualitative research form. This research data source class X Accounting IV and its data is a repeat student answer sheet material adjusting entries and interviews with Accounting teachers and students of class X Accounting IV. The results showed the skills inventory adjustment journal usage by 83% in the very good category (83%), adjustment of prepaid expenses account for 20% in the category fail, the adjustment cost accounts payable or accrued by 86% in the category of excellent, depreciation of fixed assets amounted to 54% in the category less, account adjustments unearned income by 3% in the category fail, and the adjustment account accrued revenues by 60% entered the category enough.

**Keywords: Skills, Adjusting Entries, Corporate Services**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan Dana dan Penyelenggaraan Pendidikan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

SMK sebagai penyelenggara pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah mengutamakan pengembangan kemampuan atau keterampilan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu, sehingga SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

SMK Negeri 3 Pontianak merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang terdapat di Kota Pontianak. SMK Negeri 3 Pontianak memiliki beberapa program keahlian yang diajarkan, salah satunya ialah program keahlian akuntansi. Tujuan program keahlian akuntansi adalah menghasilkan lulusan tenaga akuntansi yang terampil dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Untuk mencapai tujuan program keahlian akuntansi disusunlah kurikulum yang dapat membantu mengembangkan potensi dan keterampilan siswa jurusan akuntansi.

Kurikulum program keahlian Akuntansi dalam perencanaan pembelajaran mengutamakan pengembangan keterampilan siswa agar siap memasuki dunia kerja. Keterampilan menurut Sudjiono (2012:57) adalah kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Sudjiono juga menambahkan bahwa keterampilan merupakan hasil belajar psikomotorik yang melanjutkan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Dalam memenuhi keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan siswa akuntansi untuk memasuki dunia kerja, disusunlah sejumlah mata pelajaran yang akan di pelajari siswa. Setiap pelajaran yang diajarkan memiliki kompetensi-kompetensi yang akan menjadi keterampilan siswa.

Salah satu pelajaran yang diajarkan kepada siswa akuntansi kelas X adalah akuntansi perusahaan jasa. Ada beberapa Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Siswa harus mampu menguasai seluruh kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan jasa dengan baik. Kompetensi-kompetensi tersebut akan menjadi keterampilan siswa, yang dibutuhkan siswa untuk memasuki dunia kerja atau untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Dalam pelajaran akuntansi perusahaan jasa ada beberapa materi yang diajarkan, materi-materi tersebut disesuaikan dengan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Materi pelajaran akuntansi perusahaan jasa yang diajarkan, salah satunya adalah jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian menurut Soemarso (2000:153) adalah jurnal yang biasanya dibuat pada akhir suatu periode akuntansi untuk mengkoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan biaya, dan modal yang sebenarnya. Pada materi jurnal penyesuaian, ada beberapa akun yang membutuhkan penyesuaian yang akan diajarkan kepada siswa dalam materi jurnal penyesuaian. Akun tersebut terdiri

dari pemakaian persediaan, biaya di bayar di muka, biaya yang terutang atau masih harus dibayar, penyusutan aktiva tetap, pendapatan diterima dimuka, pendapatan yang masih harus diterima (Samsuni, 2010:59-61).

Setelah mempelajari materi jurnal penyesuaian, siswa diharapkan memahami dan terampil melakukan penyesuaian pada berbagai akun-akun yang perlu disesuaikan ke dalam jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat. Dari hasil prariset di SMKN 3 Pontianak dengan beberapa guru jurusan akuntansi yang mengajar di kelas X, dapat diketahui bahwa kelas X Akuntansi memiliki 5 kelas, dari X Akuntansi I sampai X Akuntansi V. Siswa kelas X Akuntansi I, II, III dan V sudah menyelesaikan Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada semester gasal, sekarang pada semester genap sudah masuk ke pelajaran akuntansi perusahaan dagang. Sedangkan kelas X Akuntansi IV masih mempelajari akuntansi perusahaan jasa, kelas ini merupakan kelas yang banyak terdapat siswa-siswa yang memiliki kesulitan dan bermasalah dalam pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Ini ditinjau dari banyaknya siswa yang mendapat nilai rendah dan jauh di bawah standar Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yakni 80.

Siswa kelas X Akuntansi IV telah menyelesaikan materi jurnal penyesuaian beberapa waktu yang lalu dan guru telah memberikan ulangan untuk menilai keterampilan siswa membuat jurnal penyesuaian. Seharusnya setelah mempelajari materi jurnal penyesuaian dan melakukan banyak latihan membuat jurnal penyesuaian, siswa sudah memahami dan terampil membuat jurnal penyesuaian perusahaan jasa dengan baik dan tepat. Namun jika dilihat dari beberapa nilai siswa yang tidak tuntas pada ulangan jurnal penyesuaian, pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**

**Daftar Nilai Siswa yang Tidak Tuntas**

No.	Nama	Nilai	Status
1	Fenny Maulidya	38	TT
2	Rizki Aditya	45	TT
3	Sri Mundi Lestari	48	TT
4	Rizka Oktaviani	50	TT
5	Anggi Dwi Pratiwi	60	TT
6	Stefani Esferance	63	TT
7	Sherly Permata Ningsih	64	TT
8	Hoiriyeh	68	TT
9	Muhammad Dian Saputra	69	TT
10	Siti Nuraini	70	TT
11	Dedi Kurniawan	71	TT
12	Muhammad Rizky Maulana	71	TT
13	Hadianto	72	TT
14	Achmad Rizky Ramadhan	75	TT
15	Dandian	75	TT
16	Zulfikar Aziz	75	TT
17	Viona Raudha Marena	76	TT
18	Annisa Manazila	78	TT

*Sumber : Daftar nilai Guru kelas X Ak IV, 2014/2015*

Keterangan : TT = Tidak tuntas.

Dapat dilihat bahwa, ada 18 siswa yang tidak tuntas dari total keseluruhan siswa sebanyak 35 siswa di kelas X Akuntansi IV, siswa-siswa yang tidak tuntas tersebut memiliki nilai dibawah SKBM yakni 80. Selain jumlah siswa yang tidak tuntas lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa dikelas, beberapa siswa juga nilainya sangat jauh dari SKBM. Banyaknya jumlah siswa yang tidak tuntas dan nilai yang jauh dari SKBM, ini menunjukkan indikasi adanya permasalahan dalam keterampilan siswa, setelah mempelajari materi jurnal penyesuaian. Alasan tersebutlah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian terhadap keterampilan penyelesaian materi jurnal penyesuaian pada siswa kelas X Akuntansi IV.

## **METODE**

Judul penelitian ini adalah Analisis Keterampilan Penyelesaian Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Pada Siswa Kelas X Akuntansi IV SMKN 3 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Bentuk penelitiannya adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah semua siswa kelas X Akuntansi IV SMKN 3 Pontianak sebanyak 35 siswa. Data dalam penelitian ini lembar jawaban ulangan materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa dan hasil wawancara terhadap guru akuntansi dan siswa kelas X Akuntansi IV SMKN 3 Pontianak.

Prosedur dalam penelitian ini peneliti mengikuti tahapan-tahapan yakni: (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman dalam Sugiono, 2008: 21).

### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008:92). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan sesuai dengan masalah penelitian adalah lembar jawaban ulangan materi jurnal penyesuaian dan hasil wawancara.

lembar jawaban ulangan materi jurnal penyesuaian sendiri sudah memperlihatkan bagaimana keterampilan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian. Kemudian hasil wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diambil dari lembar jawaban ulangan materi jurnal penyesuaian.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2008:95). Data yang disajikan akan berbentuk tabel, grafik dan kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi. Sehingga data akan memperlihatkan bagaimana keterampilan setiap siswa perindikator materi atau akun-akun yang perlu disesuaikan.

Agar data yang disajikan dapat menggambarkan bagaimana keterampilan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian pada perkiraan-akun maka data dari



lembar jawaban ulangan perlu diolah terlebih dahulu. Ada beberapa langkah yang akan dilakukan dalam pengelolaan data tersebut.

Langkah pertama dalam pengelolaan data ini adalah mengubah skor yang diperoleh siswa pada setiap soal pada ulangan jurnal penyesuaian ke data kualitatif. Soal-soal ulangan jurnal penyesuaian dibuat sesuai dengan akun-akun yang perlu disesuaikan pada materi jurnal penyesuaian. Soal ulangan materi jurnal penyesuaian berjumlah 6 soal, masing-masing soal memiliki skor 15. Dalam penilaian jawaban ulangan, selain menilai keterampilan siswa membuat jurnal penyesuaian, guru juga menilai kerapian dan kelengkapan jurnal yang siswa buat, masing-masing memiliki skor 5.

Jawaban siswa pada setiap soal akan dinilai berdasarkan kriteria yang harus siswa penuhi dalam jawabannya, kriteria tersebut terdiri dari menulis tanggal pada kolom tanggal di jurnal dengan tepat, kemudian menuliskan nama akun dan nomor akun yang berpengaruh di kolom debit dan kredit dengan tepat, serta menuliskan jumlah nominal di kolom debit dan kredit dengan tepat. Adapun pembagian kelompok skor yang siswa peroleh adalah kategori terampil (T) merupakan siswa yang memperoleh skor 15, Siswa dikategorikan terampil karena siswa dapat membuat jurnal penyesuaian dengan tepat. Kategori kurang terampil (KT) merupakan siswa yang memperoleh skor  $\geq 1 < 15$ , siswa dikategorikan kurang terampil karena siswa masih belum bisa membuat jurnal penyesuaian dengan tepat dan belum memenuhi semua kriteria. Kategori tidak terampil (TT) merupakan Siswa yang memperoleh skor  $< 1$ . Siswa dikategorikan tidak terampil karena siswa sama sekali tidak bisa membuat jurnal penyesuaian dengan tepat atau jawaban siswa sama sekali tidak memenuhi kriteria.

Langkah berikutnya adalah mempersentasekan keterampilan siswa, pada tahapan ini akan dilihat berapa persen siswa yang masuk dalam kategori terampil, kurang terampil dan tidak terampil. Persentase akan dilakukan pada setiap soal atau akun yang perlu disesuaikan. Adapun cara yang digunakan untuk melihat persentase dari keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun-akun dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Mardalis (dalam Nurhayati : 2009) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

$$\text{Keterangan : } \begin{array}{ll} \sum X & = \text{jumlah siswa} \\ N & = \text{total siswa} \end{array}$$

$$\text{Persentase terampil (T)} = \frac{\sum T}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase kurang terampil (KT)} = \frac{\sum KT}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase tidak terampil (TT)} = \frac{\sum TT}{N} \times 100\%$$

Setelah diketahui besarnya persentase siswa yang terampil, maka langkah berikutnya adalah mengukur tingkat keterampilan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian akun-akun. Adapun tolak ukur yang digunakan adalah persentase keterampilan diatas 80%, dikategorikan sangat baik. Persentase keterampilan antara 66% - 79%, dikategorikan baik. Persentase keterampilan antara 56% - 65%, dikategorikan cukup. Persentase keterampilan antara 46% - 55%, dikategorikan

kurang. Persentase keterampilan antara 45% ke bawah, dikategorikan gagal (modifikasi dari Anas Sudijono 2012, hal. 35).

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah salah satu kegiatan membuat kesimpulan berdasarkan reduksi data dan penyajian data penelitian. Kesimpulan yang dibuat disesuaikan dengan sub-sub masalah yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi IV SMKN 3 Pontianak, siswa kelas X Akuntansi IV berjumlah 35 orang. Siswa-siswa kelas X Akuntansi IV telah mempelajari materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa, dan telah melaksanakan ulangan untuk materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa tersebut. Ulangan yang diberikan berupa soal *essay* sebanyak 6 soal, masing-masing soal memiliki skor 15. Pemberian skor pada jawaban siswa, selain mengukur keterampilan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian, guru juga melihat kerapian dan kelengkapan jurnal yang dibuat siswa, masing-masing memiliki skor 5.

Pemberian skor pada keterampilan siswa membuat jurnal penyesuaian dari soal-soal ulangan, berdasarkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Adapun kriteria tersebut terdiri dari penulisan nama akun dan nomor akun yang berpengaruh di kolom debit dan kredit dengan tepat, serta menuliskan jumlah nominal di kolom debit dan kredit dengan tepat.

Hasil ulangan materi jurnal penyesuaian siswa kelas X Akuntansi IV adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Daftar Nilai Ulangan Materi Jurnal Penyesuaian**

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	Ker	Kel	Nilai
1	Achmad Rizky Ramadhan	15	11	15	5	5	15	4	5	75
2	Anggi Dwi Pratiwi	5	11	15	11	5	5	3	5	60
3	Annisa Manazila	15	11	15	7	5	15	5	5	78
4	Dandian	15	11	15	5	5	15	4	5	75
5	Dedi Kurniawan	15	11	15	0	5	15	4	5	70
6	Ellen Stefani	15	15	15	15	5	15	3	5	88
7	Fendy Andreas Wijaya	15	11	15	15	5	15	4	5	85
8	Fenny Maulidya	13	9	4	0	4	4	2	2	38
9	Hadiano	15	12	15	0	5	15	5	5	72
10	Haryadi Triadi Sunyoto	15	11	15	15	5	15	4	5	85
11	Heri Andika	15	11	15	15	5	15	5	5	86
12	Hilda Andina	15	15	15	15	5	15	4	5	89
13	Hoiriyeh	11	11	15	11	5	5	5	5	68
14	Immanuel Victoryanto	15	11	15	15	5	15	4	5	85
15	Lina	15	15	15	15	5	15	4	5	89
16	Mega Ernestin Orvala	15	5	15	15	5	15	5	5	80



17	Mita Kumala Sari	15	10	15	0	15	15	5	5	80
18	Muhammad Dian Saputra	14	11	15	13	5	5	3	3	69
19	Muhammad Rizky Maulana	15	11	15	11	5	5	4	5	71
20	Nurhasanah	15	11	15	15	5	15	4	5	85
21	Nurjanatin Mubina	15	15	15	15	5	15	4	5	89
22	Retno Wulandari	15	15	15	15	5	15	4	5	89
23	Ricky	15	11	15	5	10	15	4	5	80
24	Rizka Oktaviani	12	0	11	15	0	6	3	3	50
25	Rizki Aditya	15	11	6	6	0	0	4	3	45
26	Sherly Permata Ningsih	15	11	7	6	5	10	5	5	64
27	Siti Nuraini	15	9	15	12	0	13	3	3	70
28	Sri Mundi Lestari	14	10	14	0	4	0	3	3	48
29	Stefani Esferance	15	12	15	15	0	0	4	2	63
30	Vinka Natasha Kanikir	15	11	15	15	5	15	5	5	86
31	Viona Raudha Marena	15	11	15	15	5	5	5	5	76
32	Vira Natalia	15	15	15	15	5	5	5	5	80
33	Yolanda	15	11	15	15	5	15	4	5	85
34	Zulfikar Aziz	15	11	15	15	5	5	4	5	75
35	Rizqi Romadhoni	15	15	15	15	5	15	4	5	89

*Sumber : Daftar nilai guru dan lembar jawaban siswa, 2015*

Keterangan :

- 1 = soal pertama, soal pertama mengenai keterampilan membuat jurnal penyesuaian pemakaian persediaan.
- 2 = soal kedua, soal kedua mengenai keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun biaya dibayar dimuka.
- 3 = soal ketiga, soal ketiga mengenai keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun biaya yang terutang atau masih harus dibayar.
- 4 = soal keempat, soal keempat mengenai keterampilan membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap.
- 5 = soal kelima, soal kelima mengenai keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka.
- 6 = soal keenam, soal keenam mengenai keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima.

Ker = Kerapian.

Kel = Kelengkapan.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai yang siswa pada ulangan materi jurnal penyesuaian. Materi jurnal penyesuaian merupakan materi pada pelajaran akuntansi perusahaan jasa, pelajaran akuntansi perusahaan jasa memiliki Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) sebesar 80. Jika dilihat dari daftar nilai diatas maka dapat dilihat ada 17 siswa (48,57%) yang nilainya diatas SKBM atau tuntas dan 18 siswa (51,43%) yang nilainya dibawah SKBM atau tidak tuntas.

Langkah pertama dalam analisa data ini adalah mengubah skor yang diperoleh siswa pada setiap soal pada ulangan jurnal penyesuaian ke data kualitatif. Skor yang diperoleh siswa berdasarkan beberapa kriteria, kriteria-kriteria tersebut terdiri dari penulisan nama akun dan nomor akun yang

berpengaruh di kolom debit dan kredit dengan tepat, serta menuliskan jumlah nominal di kolom debit dan kredit dengan tepat.

Setelah mengetahui keterampilan siswa, maka langkah berikutnya adalah mempersentasekan keterampilan siswa, pada tahapan ini akan dilihat berapa persen siswa yang masuk dalam kategori terampil, kurang terampil dan tidak terampil. Persentase akan dilakukan pada setiap soal atau akun yang perlu disesuaikan. Adapun cara yang digunakan untuk melihat persentase dari keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun-akun yang perlu disesuaikan, menggunakan rumus yang dikemukakan Mardalis (dalam Nurhayati : 2009) sebagai berikut:

Setelah diketahui besarnya persentase siswa yang terampil, maka langkah berikutnya adalah mengukur tingkat keterampilan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian pada setiap akun, adapun tolak ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

Persentase tingkat keterampilan siswa kelas X Akuntansi IV adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Persentase Tingkat Keterampilan Siswa**

Keterampilan	Terampil (T)		Kurang Terampil (KT)		Tidak Terampil (TT)		Kategori
	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	
1	29	83%	6	17%	0	0%	Baik Sekali
2	7	20%	27	77%	1	3%	Gagal
3	30	86%	5	14%	0	0%	Baik Sekali
4	19	54%	11	31%	5	14%	Kurang
5	1	3%	30	86%	4	11%	Gagal
6	21	60%	11	31%	3	9%	Cukup

*Sumber : Data Olahan, 2015*

Keterangan :

- 1 = Keterampilan membuat jurnal penyesuaian pemakaian persediaan.
- 2 = Keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun biaya dibayar dimuka.
- 3 = Keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun biaya yang terutang atau masih harus dibayar.
- 4 = Keterampilan membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap.
- 5 = Keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka.
- 6 = Keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima.

### **Pembahasan**

Dalam jurnal penyesuaian ada beberapa perkiraan yang perlu disesuaikan pada akhir periode akuntansi. Pembuatan jurnal penyesuaian dari akun-akun tersebut telah diajarkan kepada siswa saat pembelajaran materi jurnal penyesuaian. Setelah mempelajari materi jurnal penyesuaian, seharusnya siswa telah terampil membuat jurnal penyesuaian dari akun-akun tersebut. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian dari akun-akun sekaligus mengevaluasi pembelajaran materi jurnal penyesuaian tersebut guru

memberikan ulangan untuk materi jurnal penyesuaian. Soal ulangan tersebut disesuaikan dengan akun-akun yang perlu disesuaikan, yang telah diajarkan saat pembelajaran materi jurnal penyesuaian. Keterampilan siswa dalam membuat jurnal penyesuaian dapat dilihat dari hasil jawaban siswa ulangan materi jurnal penyesuaian.

1. Keterampilan membuat jurnal penyesuaian pemakaian perlengkapan

Keterampilan siswa membuat jurnal penyesuaian pemakaian perlengkapan dapat dilihat dari jawaban siswa pada soal pertama. Soal pertama mengenai pemakaian perlengkapan, siswa diminta untuk membuat jurnal penyesuaian perlengkapan yang telah terpakai. Dari lembar jawaban seluruh siswa dapat diketahui bahwa 29 siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan dengan tepat dan masuk kategori terampil. Kemudian 6 siswa lagi kurang terampil, keenam siswa tersebut dapat membuat jurnal penyesuaian tersebut, namun ada beberapa kriteria yang masih salah.

Siswa yang kurang terampil pada pencatatan jurnal penyesuaian pemakaian perlengkapan, mengalami kesulitan pada penentuan nominal yang dicatat pada kolom debit dan kredit, ini dikarenakan siswa masih terkecoh dengan kalimat “yang masih ada dan yang sudah dipakai” pada soal. Jurnal penyesuaian pemakaian perlengkapan menggunakan nominal yang sudah terpakai, agar saldo perlengkapan menunjukkan kondisi atau jumlah yang sebenarnya. Sebesar kesalahan siswa pada kolom nominal di debit dan kredit, nominal yang benar adalah Rp 2.800.000.00, namun siswa mencatat sebesar Rp 12.000.000.00. ini dikarenakan siswa masih belum memahami bahwa yang disesuaikan atau yang dicatat di jurnal penyesuaian merupakan nominal yang telah terpakai bukan yang masih tersisa.

Jika dipersentasekan, maka siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian untuk pemakaian perlengkapan dengan tepat sebesar 83%, persentase sebesar itu dalam kategori yang dikemukakan Sudjiono maka keterampilan tersebut masuk kedalam kategori sangat baik.

2. Keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun beban di bayar di muka

Keterampilan siswa membuat jurnal penyesuaian akun beban di bayar di muka dapat dilihat dari jawaban siswa pada soal kedua. Soal kedua mengenai pembayaran sewa, siswa diminta untuk membuat jurnal penyesuaian atas sewa gedung yang masih tersisa, karena pada pencatatan diawal digunakan akun sewa dibayar dimuka. Dari lembar jawaban seluruh siswa dapat diketahui bahwa hanya 7 siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian untuk beban sewa yang telah terpakai dengan tepat dan masuk kategori terampil. Kemudian sebanyak 27 siswa kurang terampil, karena ada beberapa kriteria yang masih salah dalam membuat jurnal penyesuaian tersebut. Dan 1 siswa tidak terampil atau tidak bisa sama sekali. Jika dipersentasekan, maka siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian akun beban dibayar dimuka dengan tepat hanya sebesar 20 %, persentase sekecil itu dalam kategori yang dikemukakan Sudjiono maka keterampilan tersebut masuk kedalam kategori gagal.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya rendahnya tingkat keterampilan siswa pada pencatatan penyesuaian akun beban dibayar dimuka, dilakukanlah

wawancara terhadap siswa dan guru, wawancara tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: “Apa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membuat jurnal penyesuaian akun beban di bayar di muka?”

Hasil jawaban dari wawancara kepada para siswa dan guru akuntansi kelas X Akuntansi IV dapat diketahui bahwa penyebab kesulitan siswa dalam mencatat penyesuaian akun beban dibayar dimuka adalah kebingungan siswa dalam menentukan pendekatan yang digunakan, pendekatan neraca ataukah pendekatan laba rugi. Karena kebingungan dalam menentukan pendekatan yang digunakan sehingga siswa juga kebingungan menentukan nominal yang akan di cantumkan dalam kolom debit kredit, apakah nominal yang sudah terpakai atau nominal yang masih ada.

Dalam pembuatan jurnal penyesuaian akun beban di bayar di muka, siswa mengalami kesalahan dalam mencatat nominal pada kolom debit dan kredit sebanyak 21 siswa. Kemudian 6 siswa salah dalam mencatat nama dan nomor akun pada kolom keterangan dan refrensi. Kemudian 1 siswa salah dalam mencatat semua aspek baik nama akun maupun jumlah nominal akun tersebut.

Siswa yang masih salah dikarenakan kebingungan dengan pendekatan yang digunakan, kebanyakan salah dalam menentukan posisi akun. Akun beban sewa yang seharusnya diletakkan di kolom debit namun siswa letakkan di kolom kredit, begitu juga dengan akun sewa dibayar dimuka, yang seharusnya di catat di kolom kredit, namun siswa mencatatnya dikolom debit. Selain itu, juga ada siswa yang salah dalam mencatat nominal dari akun tersebut. Jumlah nominal yang telah menjadi beban dan dicatat di jurnal penyesuaian sebesar Rp 6.000.000.00, namun siswa catat Rp 12.000.000.00. ini dikarenakan siswa tidak memperhatikan waktu pembayaran sewa tersebut.

### 3. Keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun biaya yang terutang atau masih harus dibayar.

Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian akun biaya yang terutang atau masih harus dibayar dapat dilihat dari jawaban siswa pada soal ketiga. Soal ketiga mengenai gaji yang belum di bayar, siswa diminta untuk membuat jurnal penyesuaian atas beban gaji yang masih harus di bayar. Dari lembar jawaban seluruh siswa dapat diketahui bahwa 30 siswa dapat membuat jurnal penyesuaian untuk beban gaji yang masih harus dibayar dengan tepat dan masuk kategori terampil. Kemudian 5 siswa lagi kurang terampil karena masih ada beberapa kriteria yang terdapat kesalahan dalam membuat jurnal penyesuaian tersebut. Beberapa siswa yang kurang terampil pada pencatatan jurnal penyesuaian akun biaya yang terutang atau masih harus dibayar, salah pada akun perkiraan yang berpengaruh, yang dicatat pada kolom keterangan, akun beban gaji yang seharusnya diletakkan pada debit malah diletakkan sebaliknya yakni pada bagian kredit, begitu juga dengan akun hutang gaji yang sebenarnya di debit namun di catat di kredit.

Jika dipersentasekan, maka siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian untuk pemakaian sewa dibayar dimuka dengan tepat hanya sebesar 86%, persentase sebesar itu dalam kategori yang dikemukakan Sudjiono maka keterampilan tersebut masuk kedalam kategori sangat baik.

#### 4. Keterampilan membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap

Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap dapat dilihat dari jawaban siswa pada soal keempat. Soal keempat mengenai penyusutan peralatan fitnes, siswa diminta untuk membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan peralatan fitnes untuk tahun 2014. Dari lembar jawaban seluruh siswa dapat diketahui bahwa hanya 19 siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap dengan tepat dan masuk kategori terampil. Kemudian 11 siswa lagi kurang terampil karena masih ada beberapa kriteria yang salah dalam membuat jurnal penyesuaian tersebut. Dan sisanya ada 5 siswa yang tidak terampil atau menjawab dengan salah. Jika dipersentasekan, maka siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap dengan tepat hanya sebesar 54%, persentase sebesar itu dalam kategori yang dikemukakan Sudjiono maka keterampilan tersebut hanya masuk kedalam kategori kurang.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya rendahnya tingkat keterampilan siswa pada pencatatan penyesuaian akun beban dibayar dimuka, dilakukanlah wawancara terhadap siswa dan guru, wawancara tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: “Apa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap?”

Penyebab kesulitan siswa dalam mencatat penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap adalah kebingungan siswa dalam menentukan akun yang berpengaruh yang dicatat dalam kolom keterangan, sehingga terkadang siswa terbalik dalam mencatat akun-akun pada ke kolom keterangan. Selain itu siswa juga masih kebingungan dalam menentukan nominal yang akan di catat ke dalam kolom debit dan kredit.

Dalam pembuatan jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap, siswa mengalami kesalahan dalam mencatat nominal pada kolom debit dan kredit terdiri 5 siswa. Kemudian 6 siswa salah dalam mencatat nama dan nomor akun pada kolom keterangan dan refrensi. Kemudian 5 siswa salah dalam mencatat semua aspek (nama akun dan nominal ). Sebagian besar siswa yang salah dalam menentukan posisi akun. Ini dikrenakan kekeliruan siswa mengenai akun akumulasi penyusutan peralatan, karena akun akumulasi penyusutan peralatan termasuk akun harta atau aktiva sehingga siswa berpikirknya, bahwa akun akumulasi penyustan perlatan bertambahnya di posisi debit. Jadi sebagain besar siswa yang salah, meletakkan akun akumulasi penyustan peralatan di sisi debit, padahal yang tepat akun akumulasi penyusutan peralatan dicatat di kolom kredit.

#### 5. Keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka.

Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka dapat dilihat dari jawaban siswa pada soal kelima. Soal kelima mengenai pendapatan dari member untuk bulan januari tahun 2015 namun dibayar pada bulan desember tahun 2014 dan dicatat sebagai pendapatan bulan desember tahun 2014, siswa diminta untuk membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan yang diterima dimuka tahun 2014. Dari lembar jawaban seluruh siswa dapat diketahui bahwa hanya 1 siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka dengan tepat dan masuk kategori terampil. Kemudian 30 siswa

lagi kurang terampil karena masih ada beberapa kriteria yang salah dalam membuat jurnal penyesuaian tersebut. Dan sisanya ada 4 siswa yang sama sekali tidak menjawab atau tidak terampil. Jika dipersentasekan, maka siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka dengan tepat hanya sebesar 3%, persentase sekecil itu dalam kategori yang dikemukakan Sudjiono maka keterampilan tersebut hanya masuk kedalam kategori gagal.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya rendahnya tingkat keterampilan siswa pada pencatatan penyesuaian akun beban dibayar dimuka, dilakukanlah wawancara terhadap siswa dan guru, wawancara tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: “Apa yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka?”

Penyebab kesulitan siswa dalam mencatat penyesuaian akun beban dibayar dimuka sama seperti keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun-akun yang lain yang memiliki 2 pendekatan dalam pencatatannya yakni pendekatan hutang dan pendapatan. Kebingungan pada pembuatan jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka adalah kebingungan siswa dalam menentukan pendekatan yang digunakan. Karena kebingungan akan pendekatan yang digunakan, sehingga siswa juga salah dalam mencatat akun yang berpengaruh pada kolom keterangan.

Dalam pembuatan jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka, siswa mengalami kesalahan dalam mencatat nama dan nomor akun pada kolom keterangan dan refrensi yang terdiri 30 siswa. Kemudian 4 siswa salah dalam mencatat semua aspek (nama akun dan nominal ). Siswa yang salah karena masih kebingungan dengan pendekatan yang digunakan, kebanyakan salah dalam menentukan akun yang berpengaruh. Jarangnya siswa mendapat latihan soal yang berkaitan dengan akun pendapatan diterima dimuka sehingga sebagian siswa masih bingung dalam memncatat penyesuaian pendapatan yang diterima dimukan.

#### 6. Keterampilan membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima

Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima dapat dilihat dari jawaban siswa pada soal keenam. Soal keenam mengenai pendapatan dari member untuk bulan desember tahun 2014 yang masih belum diterima, siswa diminta untuk membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima untuk bulan desember tahun 2014. Dari lembar jawaban seluruh siswa dapat diketahui bahwa 21 siswa yang dapat membuat jurnal akun pendapatan yang masih harus diterima dengan tepat dan masuk kategori terampil. Kemudian 11 siswa lagi kurang terampil karena masih ada beberapa kriteria yang masih salah dalam membuat jurnal penyesuaian tersebut. Dan sisanya ada 3 siswa yang sama sekali tidak menjawab atau tidak terampil. Kesulitan yang dialami siswa terletak pada akun atau perkiraan yang berpengaruh yang dicatat pada kolom keterangan.

Jika dipersentasekan, maka siswa yang dapat membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka dengan tepat sebesar 60%, persentase sebesar

itu dalam kategori yang dikemukakan Sudjiono maka keterampilan tersebut masuk kedalam kategori cukup.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Keterampilan membuat jurnal penyesuaian pada siswa kelas X Akuntansi IV SMKN 3 Pontianak adalah sebagai berikut: Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian pemakaian perlengkapan, dapat diketahui bahwa 29 siswa (83%) terampil. Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian akun beban di bayar di muka dapat diketahui bahwa hanya 7 siswa (20%) yang terampil. Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian akun biaya yang terutang atau masih harus dibayar, dapat diketahui bahwa 30 siswa (86%) terampil. Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian atas penyusutan aktiva tetap dapat diketahui bahwa hanya 19 siswa (54%) terampil. Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima dimuka dapat diketahui bahwa hanya 1 siswa (3%) yang terampil. Keterampil siswa membuat jurnal penyesuaian akun pendapatan yang masih harus diterima dapat diketahui bahwa 21 siswa (63%) terampil.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut guru harus meningkatkan pemahaman konsep siswa pendekatan neraca atau harta dan pendekatan laba rugi atau beban pada biaya dibayar dimuka pada pencatatan penyesuaian akun biaya dibayar dimuka. Kemudian meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan akun akumulasi penyusutan, serta guru dan siswa merutinkan latihan soal mengenai penyesuaian pendapatan yang diterima dimuka, sehingga siswa menjadi terbiasa dan terampil dalam mencatat penyesuaian kedalam jurnal penyesuaian.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Nawawi, Hadari. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati. (2009). **Faktor-faktor Kepuasan Peserta Bimbingan Belajar di Ganesha Opeartion Cabang Pontianak**. Skripsi. Pontianak : FKIP Untan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 **Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan**.
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 **Tentang Pendidikan Menengah**.
- Sadeli M. Lili (2011). **Dasar-dasar Akuntansi**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samryn L.M. (2012). **Pengantar Akuntansi Mudah Mmembuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi**. Jakarta : Rajawali Pers.
- SR. Soemarso. (2000). **Akuntansi Suatu Pengantar**, Edisi Keempat. Jakarta : Rineka Cipta.



- Sudijono Anas. (2012). **Pengantar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Suharli Michell. (2006) **Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang**. Yoyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi, H.M. (2008) **Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen FKIP. (2011). **Pedoman penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- Tim Guru Akuntansi SMKN 3 Pontianak. (2009). **Buku Pelajaran Akuntansi SMK**. Pontianak: SMKN 3.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 **Tentang Sistem Pendidikan Nasional**.